

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN DALAM MENINGKATKAN KOPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA ANALISIS BERDASARKAN LAPORAN PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

Akmal Fauzi¹, Khairun Nizam²

akmal Fauzi570@gmail.com¹, khairunnizam7@gmail.com²

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

ABSTRAK

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan instrumen penting dalam membentuk kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa calon pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program PLP di Kepesantrenan Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa melalui kegiatan micro teaching dan pengabdian berbasis pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen laporan PLP dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti praktik mengajar diniyah, halaqah Al-Qur'an, kulture, hingga pemberdayaan masjid secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan pengelolaan kelas mahasiswa. Meskipun terdapat kendala seperti fluktuasi konsentrasi santri dan perbedaan latar belakang pendidikan warga belajar, upaya solutif melalui pendekatan persuasif dan pemberian motivasi mampu menjaga efektivitas program. Disimpulkan bahwa implementasi PLP yang terstruktur dan terbimbing mampu mentransformasi teori perkuliahan menjadi keterampilan praktis yang krusial bagi kesiapan profesi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), Micro Teaching.

ABSTRACT

Introduction to the School Environment (PLP) is a vital instrument in developing the pedagogical and professional competencies of prospective student teachers. This research aims to analyze the implementation of the PLP program at the Hidayatullah Islamic Institute (IAI) Batam Islamic Boarding School in enhancing students' teaching abilities through boarding school-based micro-teaching and service activities. The research method employed is descriptive qualitative, with data collection techniques involving the analysis of PLP report documents and field observations. The results indicate that activities such as Diniyyah teaching practices, Al-Qur'an halaqah, kulture (short lectures), and mosque empowerment significantly bolster students' self-confidence, communication skills, and classroom management abilities. Despite encountering obstacles—such as fluctuations in student concentration and diverse educational backgrounds among pupils—remedial efforts through persuasive approaches and motivational support have maintained the program's effectiveness. The study concludes that the structured and mentored implementation of PLP successfully transforms theoretical knowledge into practical skills, which are crucial for the professional readiness of Islamic Education Management students.

Keywords: Pedagogical Competence, School Environment Introduction (PLP), Microteaching.

PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Merupakan suatu kegiatan akademik yang dilakukan Mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi penguasaan pengetahuan profesional, pengembangan profesi berkelanjutan secara nyata disekolah latihan. PPL merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional sebagai calon pendidik dikemudian hari yaitu menguasai kompetensi akademik melalui kegiatan praktik lapangan persekolahan dalam konteks otentik disekolah dibawah bimbingan dan supervisi dosen pembimbing dan guru pamong. Dengan demikian PPL dapat diartikan sebagai program pendidikan yang dirancang untuk melatih mahasiswa

menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru sesuai bidangnya (Alatahu et al., 2024)

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan mengadakan pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan, kompetensi serta keterampilan yang maksimal, tentunya semua ini didapatkan melalui kegiatan pembelajaran dan interaksi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan seorang pendidik, Seorang pendidik yang dimaksud adalah guru. (Simanjuntak et al., 2025) Berdasarkan Laporan PLP dikepesantrenan IAI Hidayatullah Batam kegiatan mahasiswa Praktik Micro teaching atau Diniyah sebagai kegiatan utama mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogis mahasiswa, dan kegiatan PLP ini berlangsung selama satu bulan atas dasar ini artikel ini disusun untuk mengubah isi laporan PLP menjadi naskah jurnal yang lebih akademik dengan menjadikan pengalaman lapangan persekolahan menjadi topik utama pada pembahasan ini yang berfokus pada pengajaran (Micro teaching) di IAI Hidayatullah Batam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengangkat artikel ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berbasis data dan dokumen dengan sumber utama berasal dari laporan hasil kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) kepesantrenan IAI Hidayatullah Batam. Adapun sumber pendukung diperoleh dari artikel ilmiah yang berkaitan dengan implementasi Implementasi Program Pengasebagai hasil lapangan yang menjadi alan Lapangan Persekolahan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum isi laporan laporan PLP pada pembahasan dalam artikel ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kegiatan mahasiswa

1. Praktik Micro teaching atau Diniyah

Mahasiswa mengajar di hadapan mahasantri dengan bimbingan guru pamong, praktik meliputi perencanaan pembelajaran penyampaian materi, dan membimbing mahasantri dalam memahami pembelajaran hadis dengan baik serta hasil evaluasi belajar, aktivitas ini menghasilkan kreativitas, keberanian, dan kemampuan pedagogik

2. Kultum (kuliah tujuh menit)

Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan ini, dengan tujuan melatih publik speaking (verbal linguistik) atau kemampuan berbicara di khalayak ramai

3. Halaqoh Al-Quran

Mahasiswa mampu mengajarkan ilmu yg berkaitan dengan hukum-hukum tajwid, di pelajari sebelumnya di perkuliahan untuk di implementasikan kepada mahasantri

4. Pemberdayaan masjid

Mahasiswa membantu koordinator kepesantrenan dalam memakmurkan masjid serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan khutbah jumaat, MC jumaat, mengumandangkan azan, dan membersihkan masjid

5. Tadabur Al-Quran

Mahasiswa membantu santri dalam mentaburi atau mengambil pelajaran surah di dalam al-quran yaitu dengan di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari

6. Piket (amal soleh)

Mahasiswa membantu dalam membersihkan lingkungan sekolah, memastikan lingkungan dalam keadaan bersih sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman dalam belajar

Dari hasil program diatas yang di buat mahasiswa dengan didampingi dosen pembimbing Sehubungan dengan hal tersebut, pada penelitian Hikmawati yang mengatakan bahwa Program yang dibuat mahasiswa untuk mengajar terbukti dapat mengembangkan soft skill mahasiswa calon guru yang mengikutinya meliputi enam aspek soft skill yaitu rasa percaya diri, inisiatif, kreativitas dan inovasi, komunikasi, kerja sama, dan disiplin. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan Siburian & Nurlaili (2023) di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti program Kampus mengajar mendapatkan banyak pengalaman di sekolah mitra. Mahasiswa membantu guru dalam penyusunan modul ajar sehingga mahasiswa memahami tata cara penyusunan modul ajar, merencanakan model pembelajaran, membuat media ajar, dan hingga evaluasi pembelajaran bersama guru pamong. Selain itu mahasiswa membantu administrasi sekolah dan juga turut andil dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Maka melalui kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa dapat melihat dan memprak- tikkan sebagian besar dari tugas-tugas seorang guru(Rahmawati & Azis, 2025)

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa hal untuk memaksimal implementasi kegiatan dalam pelaksanaannya di antara lain

1. Perencanaan Kegiatan: Mahasiswa menerima arahan dari dosen pembimbing mengenai jadwal dan jenis kegiatan.
2. Pelaksanaan: santri mengikuti kegiatan sesuai jadwal, melaksanakan tugas observasi, mengajar, bimbingan, dan administrasi.
3. Evaluasi: Mahasiswa menulis jurnal harian, guru pamong memberikan masukan,

Dalam tahapan implementasi kegiatan ini dilakukan pembelajaran terbimbing dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa calon guru memperoleh arahan intensif dari guru pamong sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi profesional. Bimbingan tersebut meliputi teknik membuka pelajaran, penggunaan bahasa yang komunikatif, pemilihan serta variasi media pembelajaran, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Setiap sesi praktik mengajar dievaluasi secara sistematis oleh guru pamong, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan umpan balik yang diberikan. Sehingga mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik(Sarah & Umami, 2025)

Tujuan kegiatan mahasiswa

1. Kegiatan mahasiswa di sekolah bertujuan untuk Mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesional masive
2. Memahami dinamika kelas dan interaksi pendidikan set laging
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama dan kepemimpinan
4. mahasiswa.
5. Menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan pengembangan ker peserta didik.
6. Memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sekolah melalui patisipasi akti mahasiswa.

Tujuan yang di maksud meningkatkan kemampuan Microteaching adlah performance yang menyangkut keterampilan dalam mengajar atau latihan interaksi belajar mengajar, sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen dalam situasi mengajar Microteaching dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Membekali dan meningkatkan performance calon pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran melalui pelatihan keterampilan mengajar,
2. Memberi pengalaman merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar, yang dilaksanakan secara luring.
4. Memberikan kemungkinan bagi calon pendidik untuk mendapatkan bermacam- macam keterampilan dasar mengajar.dan manfaat dari 1. menyelesaikan masalah yang dihadapi pelaksana program persiapan guru; 2. efektif dan efisien; 3. melatih calon pendidik dengan sejumlah keterampilan mengajar secara luring; 4. melatih calon pendidik menyusun dan mempersiapkan bahan ajar;
5. melatih calon pendidik membuat media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran luring;
6. menyediakan waktu bagi guru calon pendidik yang berlatih untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari aspek keilmuan, amaliah, dan seni;
7. memberikan kesempatan bagi calon pendidik untuk bertukar peran antara mereka dan mengidentifikasi masalah-masalah pengajaran;
8. mengorelasikan antara teori dan aplikasi. Kompetensi(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Refleksi Mahasiswa

Setiap mahasiswa diharapkan melakukan refleksi harian dan minggu pengalaman, kendala, dan strategi penyelesaian masalah yang ditemui selama kegiat di sekolah. Refleksi ini menjadi bahan evaluasi diri dan dasar untuk perbaikan kualitas pengajaran, manajemen kelas, dan pengembangan karakter sebagai calon pendidik profesional.

Program Latihan (PLP) juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi diri. Setelah setiap kegiatan mengajar, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah mereka lakukan, baik dari sisi kekuatan maupun kelemahan yang ada. Refleksi ini penting untuk pengembangan diri mereka sebagai calon guru. Selain itu, PLP sering kali melibatkan pengawasan dan bimbingan dari dosen pembimbing atau mentor di sekolah, yang dapat memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan. Proses ini akan membantu mahasiswa untuk terus berkembang menjadi pendidik yang lebih baik dan profesional.(Hidayatullah & Rosmilawati, 2025)

Implementasi dilakukan secara bertahap, dimulai dengan:

1. Membuka pelajaran menggunakan apersepsi dan pemantik pertanyaan.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa.
3. Melaksanakan inti pembelajaran dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab.
4. Menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint, video pendek, atau alat peraga sederhana (d disesuaikan dengan fasilitas kelas).
5. Menutup pembelajaran dengan rangkuman dan refleksi siswa.(Fina & Andriani, 2026)

Kendala yang di hadapi

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis menghadapi beberapa kendala . Adapun kendala yang dihadapi adalah

1. Kosentrasi siswa dalam menghafal quran dan membaca dikarenakan halakoh alquran di mulau setelah solat subuh.
2. Kurangnya antusias dari beberapa peserta dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan
3. Mahasantri memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga tingkat pemahaman konsep materi tedak sama, pengajar harus sabar dalam membuat masanti memahami materi yang di ajarkan
4. Mahasantri yang tidak disiplin dalam waktu, terlambat masuk dalam pembelajaran, dapat

menggagu proses pembelajaran yang sedang berlangsung

Dalam upaya menyelesaikan tantangan berupa kesulitan Mahasiswa Mengajar secara rutin melakukan diskusi dengan guru pamong dan wakil kepala sekolah untuk mengevaluasi metode pengajaran, efektivitas materi ajar, serta strategi peningkatan interaksi siswa dalam pembelajaran. Diskusi ini menjadi sarana refleksi bersama untuk memberikan masukan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi perangkat dan proses pembelajaran dilakukan bersama guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Muslihatun et al., 2026)

Cara mengatasi masalah

1. Konsentrasi siswa yang kadang-kadang berubah dan menurun Memberikan stimulus berupa motivasi dua tiga menit, agar siswa kembali fokus dan bersemangat, sehingga dapat menarik perhatian siswa yang sebelumnya kurang fokus. Dan diakhir pembelajaran memberikan sebuah evaluasi terkait kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya antusias dari beberapa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Lebih memfokuskan Dengan melakukan pendekatan kepada siswa melalui interaksi seperti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut, yang tidak memberatkan sehingga ia merasa bahwa ia diperhatikan.
3. Memberikan apresiasi/hadiah bagi yang bersungguh-sungguh dan fokus dalam belajar sehingga mencapai target kurikulum kepesantrenan yg di targetkan
4. Memberikan hukuman bagi mahasiswa yang tidak disiplin dan hukuman bagi yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

Tingkat ketercapaian program

Konsep Penilaian dan Evaluasi PLP Penilaian dan evaluasi dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan di lapangan. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek keterampilan, sikap, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kepesantrenan.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi langsung, laporan kegiatan, serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi gambaran nyata terhadap perkembangan kompetensi mahasiswa selama mengikuti kegiatan PLP.

Tahap evaluasi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan rangkaian praktik pembelajaran pada PLP II. Evaluasi ini bertujuan untuk meninjau kembali kualitas pelaksanaan pembelajaran, mencakup aspek pembukaan, penggunaan bahasa, media, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa, hingga penutupan. Melalui evaluasi tersebut, guru pamong memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif sebagai dasar perbaikan kompetensi mengajar mahasiswa. Pada (Sarah & Umami, 2025)

Tingkat Ketercapaian Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PLP di kepesantrenan Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, secara umum program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Adapun tingkat ketercapaian program dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketercapaian Aspek Pedagogik

Mahasiswa mampu:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran diniyah (micro teaching) dengan baik
- 2) Membimbing santri dalam hafalan Al-Qur'an dan hadis arbain
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan mudah dipahami

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengaplikasikan ilmu pedagogik yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

2. profesional selama kegiatan PLP, antara lain:

- 1) Disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan

- 2) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- 3) Mampu bekerja sama dengan pengelola pesantren dan sesama mahasiswa

Sikap ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan.

3. Ketercapaian Aspek Sosial dan Komunikasi

Mahasiswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan:

- 1) Santri
- 2) Guru/pembimbing
- 3) Pengelola kepesantrenan

Kemampuan komunikasi yang baik ini membantu mahasiswa dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta meningkatkan efektivitas interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan Simulasi atau Microteaching bertujuan melatih mahasiswa melalui praktik mengajar terbimbing agar mereka memiliki kesiapan pedagogik sebelum menghadapi situasi pembelajaran yang sesungguhnya di kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempraktikkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan penilaian sederhana. Setiap mahasiswa memperoleh umpan balik langsung dari dosen pembimbing dan teman sejawat sebagai bahan perbaikan (Syukriady et al., 2026)

Ketercapaian Program Kegiatan

Seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, di antaranya:

1. Kegiatan hafalan dan tahsin Al-Qur'an
2. Kultum (kuliah tujuh menit)
3. Halaqah Al-Qur'an
4. Pemberdayaan masjid
5. Tadabur Al-Qur'an
6. Kegiatan kebersihan (amal sholeh/piket)

Setiap kegiatan memberikan dampak positif terhadap santri, baik dalam peningkatan kemampuan keagamaan maupun pembentukan karakter.

Hasil Evaluasi Program

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

1. Program PLP berjalan sesuai dengan rencana
2. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kepesantrenan
3. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi santri dan mahasiswa
4. Kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional mahasiswa mengalami peningkatan

Dengan demikian, kegiatan PLP ini dapat dikategorikan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan peraktek lapangan persekolahan DI kepesantrenan institut agama islam Hidayatullah Batam banyak pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang penulis dapatkan dari Praktik Kerja Lapangan :

1. Terjalannya hubungan baik antara Penulis dan Instansi.
2. Memperbanyak relasi dan menjalin hubungan baik antara Instansi dan santri/siswa kepesantrenan IAI Hidayatullah Batam diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun langsung bekerja dilapangan. Misalnya saja mempelajari hal-hal dasar yang harus dilakukan selama PKL di lembaga pendidikan agar lebih mudah dan tidak merasa bingung

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan persekolahan (PLP) ini. Solawat beriring salam tak lupa pula kita hantarkan kepada baginda kita yaitu nabi Muhammad SAW Dengan mengucapkan Allahhumma sholi 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad. Penulisan Laporan PLP ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Praktek lapangan persekolahan (PLP) pada Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Hidayahullah Batam. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan PLP ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor M.Sidik, M.Pd.I
2. Dekan Muji, M.Pd
3. Prodi Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd
4. bimbingan kepada penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan persekolahan dan juga membantu penulis dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Laporan PKL ini membawa manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatahu, F., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2024). Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM Dalam Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2(1), 9–23. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i1.23694>
- Fina, S., & Andriani, R. (2026). The Influence of Introduction to the School Field , Family Environment , and Peers on Career Choices to Become Teachers in Students. 1(2), 61–67.
- Hidayatullah, T., & Rosmilawati, I. (2025). Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14452>
- Muslihatun, F., Hiroji, M. S., Muhamad, L., Adiguna, G., & Artayasa, I. P. (2026). Implementasi Program Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lembar. (2024).
- Rahmawati, D., & Azis, F. (2025). Analisis Perbedaan Program Kampus Mengajar dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 462–475. <https://multiplier.upstegal.ac.id/index.php/MLT/article/view/192>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). No Title 濟無No Title No Title No Title. 2, 306–312.
- Sarah, E. A., & Umami, Z. (2025). chool Field Introduction Program as a Strategy to Enhance Biology Education Students' Teaching CompeStence. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tropis Indonesia (JPMTI)*, 1(2), 32–41. <https://journals.widhatulfaeha.id/index.php/jpmti/article/view/171>
- Simanjuntak, J. R., Panigoro, M., Hafid, R., & Toralawe, Y. (2025). JOURNAL OF ECONOMIC AND BUSINESS EDUCATION Pengaruh Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ekonomi Pendidikan merupakan salah satu terpenting yang dapat m. (3), 43–56.
- Syukriady, D., S, H. A., & Nurdiansyah, E. (2026). Pendampingan Program Magang Pendidikan Sebagai Upaya Pengembangan Dan Optimalisasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendahuluan. 6(1), 228–243.